# Sosiologi

## Pendahuluan

### Definisi

“Sosiologi berasal dari bahasa Latin yaitu Socius yang berarti kawan, teman sedangkan Logos berarti ilmu pengetahuan. Jadi Sosiologi adalah ilmu pengetahuan tentang masyarakat. Masyarakat adalah sekelompok individu yang mempunyai hubungan, memiliki kepentingan bersama, dan memiliki budaya. Sosiologi hendak mempelajari masyarakat, perilaku masyarakat, dan perilaku sosial manusia dengan mengamati perilaku kelompok yang dibangunnya. Kelompok tersebut mencakup keluarga, suku bangsa, negara, dan berbagai organisasi politik, ekonomi, sosial.

Sosiologi adalah pengetahuan atau ilmu tentang sifat masyarakat, perilaku masyarakat, dan perkembangan masyarakat. Sosiologi merupakan cabang Ilmu Sosial yang mempelajari masyarakat dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia. Sebagai cabang Ilmu, Sosiologi dicetuskan pertama kali oleh ilmuwan Perancis, August Comte. Comte kemudian dikenal sebagai Bapak Sosiologi. Namun demikian, sejarah mencatat bahwa Émile Durkheim — ilmuwan sosial Perancis — yang kemudian berhasil melembagakan Sosiologi sebagai disiplin akademis. Sebagai sebuah ilmu, sosiologi merupakan pengetahuan kemasyarakatan yang tersusun dari hasil-hasil pemikiran ilmiah dan dapat di kontrol secara kritis oleh orang lain atau umum.

Sosiologi merupakan sebuah istilah yang berasal dari kata latin socius yang artinya teman, dan logos dari kata Yunani yang berarti cerita, diungkapkan pertama kalinya dalam buku yang berjudul “Cours De Philosophie Positive” karangan August Comte (1798-1857). Sosiologi muncul sejak ratusan, bahkan ribuan tahun yang lalu. Namun sosiologi sebagai ilmu yang mempelajari masyarakat baru lahir kemudian di Eropa.

Sejak awal masehi hingga abad 19, Eropa dapat dikatakan menjadi pusat tumbuhnya peradaban dunia, para ilmuwan ketika itu mulai menyadari perlunya secara khusus mempelajari kondisi dan perubahan sosial. Para ilmuwan itu kemudian berupaya membangun suatu teori sosial berdasarkan ciri-ciri hakiki masyarakat pada tiap tahap peradaban manusia.

Berikut ini definisi-definisi sosiologi yang dikemukakan beberapa ahli.

* + Pitirim Sorokin

Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari hubungan dan pengaruh timbal balik antara aneka macam gejala sosial (misalnya gejala ekonomi, gejala keluarga, dan gejala moral), sosiologi adalah ilmu yang mempelajari hubungan dan pengaruh timbal balik antara gejala sosial dengan gejala non-sosial, dan yang terakhir, sosiologi adalah ilmu yang mempelajari ciri-ciri umum semua jenis gejala-gejala sosial lain.

* + Roucek dan Warren

Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari hubungan antara manusia dalam kelompok-kelompok.

* + William F. Ogburn dan Mayer F. Nimkopf

Sosiologi adalah penelitian secara ilmiah terhadap interaksi sosial dan hasilnya, yaitu organisasi sosial.

* + J.A.A Von Dorn dan C.J. Lammers

Sosiologi adalah ilmu pengetahuan tentang struktur-struktur dan proses-proses kemasyarakatan yang bersifat stabil.

* + Max Weber

Sosiologi adalah ilmu yang berupaya memahami tindakan-tindakan sosial.

* + Selo Sumardjan dan Soelaeman Soemardi

Sosiologi adalah ilmu kemasyarakatan yang mempelajari struktur sosial dan proses-proses sosial termasuk perubahan sosial.

* + Paul B. Horton

Sosiologi adalah ilmu yang memusatkan penelaahan pada kehidupan kelompok dan produk kehidupan kelompok tersebut.

* + Soejono Sukamto

Sosiologi adalah ilmu yang memusatkan perhatian pada segi-segi kemasyarakatan yang bersifat umum dan berusaha untuk mendapatkan pola-pola umum kehidupan masyarakat.

* + William Kornblum

Sosiologi adalah suatu upaya ilmiah untuk mempelajari masyarakat dan perilaku sosial anggotanya dan menjadikan masyarakat yang bersangkutan dalam berbagai kelompok dan kondisi.

* + Allan Jhonson

Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari kehidupan dan perilaku, terutama dalam kaitannya dengan suatu sistem sosial dan bagaimana sistem tersebut mempengaruhi orang dan bagaimana pula orang yang terlibat didalamnya mempengaruhi sistem tersebut.

Dari berbagai definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa :

“ Sosiologi adalah ilmu yang membicarakan apa yang sedang terjadi saat ini, khususnya pola-pola hubungan dalam masyarakat serta berusaha mencari pengertian-pengertian umum, rasional, empiris serta bersifat umum ”

Sosiologi merupakan ilmu social yang objeknya adalah masyarakat. Masyarakat mencakup beberapa unsure berikut.

* + Masyarakat merupakan manusia yang hidup bersama.
  + Bercampur untuk waktu yang cukup lama
  + Mereka sadar bahwa mereka satu kesatuan
  + Mereka merupakan suatu system yang hidup bersama.

### Perkembangan sosiologi dari abad ke abad

* Perkembangan pada abad pencerahan

Banyak ilmuwan-ilmuwan besar pada zaman dahulu, seperti Sokrates, Plato dan Aristoteles beranggapan bahwa manusia terbentuk begitu saja. Tanpa ada yang bisa mencegah, masyarakat mengalami perkembangan dan kemunduran.

Pendapat itu kemudian ditegaskan lagi oleh para pemikir di abad pertengahan, seperti Agustinus, Ibnu Sina, dan Thomas Aquinas. Mereka berpendapat bahwa sebagai makhluk hidup yang fana, manusia tidak bisa mengetahui, apalagi menentukan apa yang akan terjadi dengan masyarakatnya. Pertanyaan dan pertanggungjawaban ilmiah tentang perubahan masyarakat belum terpikirkan pada masa ini.

Berkembangnya ilmu pengetahuan di abad pencerahan (sekitar abad ke-17 M), turut berpengaruh terhadap pandangan mengenai perubahan masyarakat, ciri-ciri ilmiah mulai tampak di abad ini. Para ahli di zaman itu berpendapat bahwa pandangan mengenai perubahan masyarakat harus berpedoman pada akal budi manusia.

* + Pengaruh perubahan yang terjadi di abad pencerahan

Perubahan-perubahan besar di abad pencerahan, terus berkembang secara revolusioner sapanjang abad ke-18 M. Dengan cepat struktur masyarakat lama berganti dengan struktur yang lebih baru. Hal ini terlihat dengan jelas terutama dalam revolusi Amerika, revolusi industri, dan revolusi Perancis. Gejolak-gejolak yang diakibatkan oleh ketiga revolusi ini terasa pengaruhnya di seluruh dunia. Para ilmuwan tergugah, mereka mulai menyadari pentingnya menganalisis perubahan dalam masyarakat.

* + Gejolak abad revolusi

Perubahan yang terjadi akibat revolusi benar-benar mencengangkan. Struktur masyarakat yang sudah berlaku ratusan tahun rusak. Bangasawan dan kaum Rohaniawan yang semula bergemilang harta dan kekuasaan, disetarakan haknya dengan rakyat jelata. Raja yang semula berkuasa penuh, kini harus memimpin berdasarkan undang-undang yang di tetapkan. Banyak kerajaan-kerajaan besar di Eropa yang jatuh dan terpecah.

Revolusi Perancis berhasil mengubah struktur masyarakat feodal ke masyarakat yang bebas

Gejolak abad revolusi itu mulai menggugah para ilmuwan pada pemikiran bahwa perubahan masyarakat harus dapat dianalisis. Mereka telah menyakikan betapa perubahan masyarakat yang besar telah membawa banyak korban berupa perang, kemiskinan, pemberontakan dan kerusuhan. Bencana itu dapat dicegah sekiranya perubahan masyarakat sudah diantisipasi secara dini.

Perubahan drastis yang terjadi semasa abad revolusi menguatkan pandangan betapa perlunya penjelasan rasional terhadap perubahan besar dalam masyarakat. Artinya :

* + Perubahan masyarakat bukan merupakan nasib yang harus diterima begitu saja, melainkan dapat diketahui penyebab dan akibatnya.
  + Harus dicari metode ilmiah yang jelas agar dapat menjadi alat bantu untuk menjelaskan perubahan dalam masyarakat dengan bukti-bukti yang kuat serta masuk akal.
  + Dengan metode ilmiah yang tepat (penelitian berulang kali, penjelasan yang teliti, dan perumusan teori berdasarkan pembuktian), perubahan masyarakat sudah dapat diantisipasi sebelumnya sehingga krisis sosial yang parah dapat dicegah.

### Kelahiran sosiologi modern

Sosiologi modern tumbuh pesat di benua Amerika, tepatnya di Amerika Serikat dan Kanada. Mengapa bukan di Eropa? (yang notabene merupakan tempat dimana sosiologi muncul pertama kalinya).

Pada permulaan abad ke-20, gelombang besar imigran berdatangan ke Amerika Utara. Gejala itu berakibat pesatnya pertumbuhan penduduk, munculnya kota-kota industri baru, bertambahnya kriminalitas dan lain lain. Konsekuensi gejolak sosial itu, perubahan besar masyarakat pun tak terelakkan.

Perubahan masyarakat itu menggugah para ilmuwan sosial untuk berpikir keras, untuk sampai pada kesadaran bahwa pendekatan sosiologi lama ala Eropa tidak relevan lagi. Mereka berupaya menemukan pendekatan baru yang sesuai dengan kondisi masyarakat pada saat itu. Maka lahirlah sosiologi modern.

Berkebalikan dengan pendapat sebelumnya, pendekatan sosiologi modern cenderung mikro (lebih sering disebut pendekatan empiris). Artinya, perubahan masyarakat dapat dipelajari mulai dari fakta sosial demi fakta sosial yang muncul. Berdasarkan fakta sosial itu dapat ditarik kesimpulan perubahan masyarakat secara menyeluruh. Sejak saat itulah disadari betapa pentingnya penelitian (research) dalam sosiologi

Pemikiran terhadap masyarakat lambat laun mendapat bentuk sebagai suatu ilmu pengetahuan yang kemudian dinamakan sosiologi, pertama kali terjadi di Eropa. Pada abad 19 Auguste Comte menulis beberapa buah buku yang berisikan pendekatan-pendekatan umum untuk mempelajari masyarakat. Dia beranggapan saatnya telah tiba bahwa sumua penelitian terhadap permasalahan kemasyarakatan dan gejala-gejala masyarakat memasuki tahap akhir, yaitu tahap ilmiah.

Sosiologi (1839), berasal dari kata latin socius yang berarti “kawan” dan logos yang berarti “kata” atau “berbicara”. Jadi sosiologi berarti “berbicara mengenai masyarakat”. Bagi Comte sosiologi merupakan ilmu pengetahuan kemasyarakatan umum yang merupakan hasil perkembangan ilmu pengetahuan dan sosiologi harus di bentuk berdasarkan pengamatan terhadap masyarakat bukan merupakan spekulasi.

### Latihan

1. Tuliskan definisi Sosiologi
2. Apa yang bisa disimpulkan dari “perkembangan Sosiologi” pada abad pencerahan?
3. Mengapa kelahiran Sosiologi tidak d Eropa?

## Sosiologi merupakan Ilmu Pengetahuan

Ilmu pengetahuan adalah pengetahuan yang tersusun secara sistematis dengan menggunakan kekuatan pemikiran, yang selalu dapat diperiksa dan ditelaah dengan krisis setiap orang lain yang mengetahuinya. Ilmu pengetahuan dapat di bedakan menurut sifat dan objeknya.

Menurut sifat ilmu pengetahuan di kelompokan menjadi :

* + Ilmu pengetahuan yang bersifat eksak
  + Ilmu pengetahuan yang bersifat non-eksak

Menurut objek ilmu pengetahuan di kelompokan menjadi :

* + Ilmu matematika
  + Ilmu pengetahuan alam
  + Ilmu tentang perilaku
  + Ilmu pengetahuan kerohanian

Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan karena memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

* + Sosiologi bersifat empiris, ilmu pengetahuan itu didasarkan pada observasi terhadap kenyataan dan akal sehat serta hasinya tidak bersifat spekulatif.
  + Sosiologi bersifat teoretis, ilmu pengetahuan tersebut selalu berusaha menyusun abstraksi dari hasil observasi dan menyusunnya menjadi sebuah teori.
  + Sosiologi bersifat komulatif, teori sosiologi dibentuk atas dasar teori-teori yang sudah ada dalam arti diperbaiki, memperluas dan memperhalus teori yang lama.
  + Sosiologi bersifat non etis, yang mempersoalkan fakta tertentu untuk tujuan menjelaskan fakta tersebut secara analitis.
  + Sosiologi mempelajari masyarakat dalam keseluruhannya dan hubungan-hubungan antara orang-orang dalam masyarakat.

## Latihan

1. Terangkan bahwa Ilmu Sosiologi bersifat empiris
2. Terngkan bahwa Ilmu Sosiologi bersifat komulatif

## Pokok Bahasan sosiologi

### Fakta sosial

Fakta sosial adalah cara bertindak, berpikir, dan berperasaan yang berada di luar individu dan mempunya kekuatan memaksa dan mengendalikan individu tersebut. Contoh, di sekolah seorang murid diwajidkan untuk datang tepat waktu, menggunakan seragam, dan bersikap hormat kepada guru. Kewajiban-kewajiban tersebut dituangkan ke dalam sebuah aturan dan memiliki sanksi tertentu jika dilanggar. Dari contoh tersebut bisa dilihat adanya cara bertindak, berpikir, dan berperasaan yang ada di luar individu (sekolah), yang bersifat memaksa dan mengendalikan individu (murid).

Merupakan fakta soaal, pada saat pandemi virus korona, masyarakat diwajibkan dan harus mematuhi aturan dalam menerapkan protokol kesehatan, seperti memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, dan berbagai aturan lainnya. Nah, dengan adanya aturan yang membuat masyarakat untuk dapat mematuhi aturan tersebut, jika tidak maka akan ada sanksi, misal membayar denda, atau teguran ringan yang diberikan.

Sekali lagi, fakta sosial, adalah upaya manusia dalam berpikir, bertindak, dan berperasaan, yang itu berada di luar individu. Aturan itu mempunyai kekuatan yang memaksa serta dapat mengendalikan individu tersebut.

Begitulah fakta sosial yang ada dalam masyarakat sebagai contohnya fakta sosial ada sebelum kita lahir, akan terus ada di masa sekarang, dan masa mendatang.

### Tindakan sosial

Manusia bertindak atas banyak hal pertimbangan, bisa saja tindakan itu dilakukan atas dasar kepentingan pribadi, untuk menarik perhatian orang lain. Tindakan sosial adalah suatu tindakan yang dilakukan dengan mempertimbangkan perilaku orang lain. Contoh, menanam bunga untuk kesenangan pribadi bukan merupakan tindakan sosial, tetapi menanam bunga untuk diikutsertakan dalam sebuah lomba sehingga mendapat perhatian orang lain, merupakan tindakan sosial. Memakai masker bukan tindakan sosial, karena untuk kepentingan diri sendiri. Tetapi ketika memakai masker untuk mencegah orang lain tertular, maka ini menjadi tindakan soaial.

### Khayalan sosiologis

Khayalan sosiologis diperlukan untuk dapat memahami apa yang terjadi di masyarakat maupun yang ada dalam diri manusia. Menurut Wright Mills, dengan khayalan sosiologi, kita mampu memahami sejarah masyarakat, riwayat hidup pribadi, dan hubungan antara keduanya.

Alat untuk melakukan khayalan sosiologis adalah troubles dan issues. Troubles adalah permasalahan pribadi individu dan merupakan ancaman terhadap nilai-nilai pribadi. Issues merupakan hal yang ada di luar jangkauan kehidupan pribadi individu. Contoh, jika suatu daerah hanya memiliki satu orang yang menganggur, maka pengangguran itu adalah trouble. Masalah individual ini pemecahannya bisa lewat peningkatan keterampilan pribadi. Sementara jika di kota tersebut ada 12 juta penduduk yang menganggur dari 18 juta jiwa yang ada, maka pengangguran tersebut merupakan issue, yang pemecahannya menuntut kajian lebih luas lagi.

Seperti halnya permasalahan kemiskinan tadi, sosiologi hadir memberikan analisis terhadap solusi yang ingin dibuat, yaitu bagaimana angka kemiskinan dapat turun, dan dapat teratasi. Kemudian terpikirkan bahwa (msalnya) kemiskinan ada karena kurangnya keterampilan, semangat bekerja, inovasi dan kreatifitas yang tidak ada. Nah, dari hasil ini kita bisa memberikan solusi terhadap permasalahan dan problem yang ada.

Seperti, mengadakan pelatihan untuk menambah skill/keterampilan masyarakat, memberikan pinjaman modal untuk yang sudah ada keterampilan, maupun memberikan pendampingan kepada masyarakat yang sudah berinovasi dan kreatif dalam membuat produk.

Oleh karena itu, sosiologi hadir dalam imajinasi dan khayalan sosiologis yang dapat membantu dalam mengatasi permasalahan tersebut. Dikatakan, Wright Mills dengan khayalan sosiologis, kita mampu memahami sejarah masyarakat, riwayat hidup, dan hubungan antara keduanya. Permasalahan (troubles) dan Isu (Issues) menjadi alat untuk melakukan khayalan sosiologis.

### Realitas sosial

Seorang sosiolog harus bisa menyingkap berbagai tabir dan mengungkap tiap helai tabir menjadi suatu realitas yang tidak terduga. Syaratnya, sosiolog tersebut harus mengikuti aturan-aturan ilmiah dan melakukan pembuktian secara ilmiah dan objektif dengan pengendalian prasangka pribadi, dan pengamatan tabir secara jeli serta menghindari penilaian normatif.

### Latihan

1. Apa perbedaan troubles dan issues dalam khayalan sosiologis?
2. Apa yang Anda ketahui tentang fakta sosial dalam pokok bahasan Sosiologi
3. Apa yang Anda ketahui tentang tindakan sosial dalam pokok bahasan Sosiologi

## Mengapa belajar Sosiologi

### Pengantar

Tujuan Mempelajari Ilmu Sosiologi adalah Untuk menghasilkan pengertian-pengertian dan pola-pola umum, karena sosiologi meneliti dan mencari apa yang menjadi prinsip atau hukum-hukum umum dari interaksi antar manusia dan juga perihal sifat hakekat, bentuk, isi dan struktur masyarakat. Oleh karena itu diharapkan ilmu sosiologi dapat memberikan wawasan akademis maupun praktis.

Di dalam kehidupan bersosial, kita harus tahu tentang makna dari ilmu sosiologi, menurut saya, ilmu sosiologi sangat penting dan merupakan induknya ilmu ? mengapa saya berkata demikian ? karena percuma kita belajar politik, ilmu pemerintahan atau ilmu lainnya jika ilmu sosiologi yg kita punya tidak dapat di terapkan dan tidak menimbulkan hasil.

Contohnya : Orang Politik yang melakukan stategi dengan money politik tidak lebih dari sekedar menghambur-hamburkan uang jika sosial yang dia miliki tidak sesuai target dan ketentuan yang berlaku Karena tidak efektifnya geopolitik yang dia konsep, hehe jadi seperti iklan yang ada syarat dan ketentuan berlaku . Loh ko jadi berbicara geopolitik :), tp tidak apa-apa itu hanya sebagai gambaran untuk kita.

Sosiologi itu di ibaratkan seperti garam, jika sayur tanpa garam akan terasa hambar dan orang yang mau memakan pun hanya sedikit, Begitupun sosiologi, sosiologi sangat berperan dan mendukung bagi kelangsungan ilmu lainnya. karena dengan sosiologi, kita bisa dekat dengan masyarakat, bersosial dengan baik, bahkan jika suatu saat kita membutuhkan kepentingan, maka tidak akan terlalu sulit. Lain hal bila kita tidak memiliki, tidak mengetahui dan tidak mengamalkan ilmu sosiologi atau sosial dengan baik, maka kehidupan sosial dan kepentingan kita pun akan terasa sulit untuk memperoleh yang terbaik.

### Manfaat Belajar Sosiologi

Sosiologi berkaitan dengan banyak masalah di dunia saat ini maka dianggap sangat penting. Sosiologi dianggap sebagai pendekatan terbaik untuk semua ilmu sosial. Lalu apa manfaat mempelajari sosiologi? Dikutip dari Sociology Guide, berikut ini beberapa manfaat mempelajari sosiologi:

* + Penelitian sosial secara ilmiah

Sosiologi mempelajari masyarakat dengan cara ilmiah. Sebelum munculnya sosiologi, tidak ada upaya sistematis dan ilmiah untuk mempelajari masyarakat manusia dengan semua kompleksitasnya. Sosiologi memungkinkan untuk memelajari bebagai fenomena sosial dalam masyarakat. Sehingga setiap fenomena sosial dalam masyarakat dapat dijelaskan secara logis, sistematis dan berdasarkan pada metode-metode penelitian sosial tertentu dalam penelitian. Pengetahuan ilmiah tentang masyarakat manusia ini diperlukan untuk mencapai kemajuan di berbagai bidang.

* + Mengetahui sifat sosial manusia

Sosiologi memberi lebih banyak kejelasan pada sifat sosial manusia. Sosiologi menggali jauh ke dalam sifat sosial manusia. Melalui sosiologi, dijelaskan mengapa manusia adalah makhluk sosial, mengapa hidup dalam kelompok, komunitas dan masyarakat. Juga mengamati hubungan antara individu dan masyarakat, dampak masyarakat pada manusia dan hal-hal lain.

* + Meningkatkan tindakan sosial

Sosiologi meningkatkan kekuatan tindakan sosial. Ilmu masyarakat membantu individu untuk memahami dirinya sendiri, kapasitasnya, bakat dan keterbatasannya. Sosiologi memungkinkan manusia untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan, pengetahuan masyarakat, kelompok sosial, lembaga sosial, asosiasi, fungsinya dan lain-lain. Sosiologi membantu manusia menjalani kehidupan sosial yang efektif.

* + Mengetahui peran lembaga dalam pengembangan individu

Sosiologi mempelajari peran lembaga dalam pengembangan individu. Melalui sosiologi inilah dilakukan studi ilmiah tentang institusi sosial yang besar dan hubungan individu dengan masing-masing lembaga. Rumah dan keluarga, sekolah dan pendidikan, gereja dan agama, negara dan pemerintah, industri dan pekerjaan, komunitas dan asosiasi. Semua itu adalah institusi yang melaluinya masyarakat dapat berfungsi.

Sosiologi mempelajari lembaga-lembaga tersebut dan perannya dalam pengembangan individu. Kemudian sosiologi memberikan saran, pandangan atau langkah-langkah yang sesuai untuk memperkuat lembaga tersebut. Sehingga memungkinkan lembaga melayani individu secara lebih baik.

* + Memahami dan merencanakan masyarakat

Ilmu sosiologi sangat diperlukan untuk memahami dan merencanakan masyarakat. Masyarakat adalah fenomena yang kompleks dengan banyak kerumitan. Tidak mungkin memahami dan memecahkan banyak masalah tanpa dukungan sosiologi. Manusia tidak dapat memahami bahkan memperbaiki masyarakat tanpa mengetahui mekanisme dan konstruksinya. Tanpa investigasi yang dilakukan oleh sosiologi, perencanaan sosial yang efektif tidak akan mungkin terjadi.

Sosiologi membantu manusia menentukan cara paling efisien untuk mencapai tujuan yang disepakati. Diperlukan pengetahuan tentang masyarakat sebelum kebijakan sosial dapat dijalankan.

* + Memecahkan masalah sosial

Sosiologi sangat penting dalam pemecahan masalah sosial. Dunia saat ini mengalami banyak masalah yang dapat diselesaikan melalui studi ilmiah masyarakat. Tugas sosiologi untuk mempelajari masalah-masalah sosial melalui metode penelitian ilmiah dan untuk menemukan solusi bagi masyarakat. Studi imiah tentang urusan manusia akan memberikan pengetahuan dan prinsip-prinsip yang memungkinkan manusia mengontrol kondisi kehidupan sosial dan meningkatkannya.

* + Menarik perhatian pada nilai intrinsik dan martabat manusia

Sosiologi menarik perhatian manusia pada nilai instrinsik dan martabat manusia. Sosiologi berperan dalam mengubah sikap manusia terhadap manusia itu sendiri. Dalam masyarakat khusus manusia terbatas pada jumlah organisasi dan budaya yang dapat dialami secara langsung. Manusia hampir tidak bisa mengenal orang-orang di daerah lain secara intim. Pengetahuan sosiologi sangat penting untuk memiliki wawasan dan apresiasi terhadap motif yang digunakan orang lain dan kondisi di mana mereka ada.

* + Mengubah pandangan manusia terkait masalah kejahatan

Sosiologi telah mengubah cara pandang manusia terkait masalah kejahatan. Melalui studi sosiologi, seluruh pandangan manusia tentang berbagai aspek kejahatan telah berubah. Para penjahat sekarang diperlakukan sebagai manusia yang menderita kekurangan mental dan melakukan upaya yang sesuai untuk merehabilitasi mereka sebagai anggota masyarakat yang berguna.

* + Berkontribusi besar memperkaya budaya manusia

Sosiologi memberikan kontribusi besar untuk memperkaya budaya manusia. Budaya manusia menjadi lebih kaya dengan kontribusi sosiologi. Fenomena sosial sekarang dipahami dalam terang pengetahuan ilmiah dan penyelidikan. Sosiologi telah memberi manusia pelatihan untuk memiliki pendekatan rasional terhadap pertanyaan-pertanyaan tentang diri sendiri, agama seseorang, adat istiadat, moral dan institusi.

Sosiologi mengajarkan manusia untuk bersikap objektif, kritis dan tidak memihak. Sehingga memungkinkan manusia memiliki pemahaman yang lebih baik tentang dirinya dan orang lain. Dengan studi perbandingan masyarakat dan kelompok selain keberadaannya, hidupnya menjadi lebih kaya dan lebih penuh dari yang seharusnya. Sosiologi juga membantu manusia mengatasi prasangka pribadi yang sempit, ambisi dan kebencian kelas.

* + Penyelesaian masalah internasional.

Sosiologi sangat penting dalam penyelesaian masalah internasional. Kemajuan ilmu fisika telah membawa bangsa-bangsa di dunia lebih dekat satu sama lain. Tetapi di bidang sosial dunia telah ditinggalkan oleh kemajuan sains yang revolusioner. Dunia terbagi secara politis sehingga menimbulkan tekanan dan konflik. Manusia gagal membawa perdamaian. Hadirnya sosiologi dapat membantu manusia memahami penyebab dan ketegangan yang mendasari konflik. Memperbarui situasi terkini Nilai sosiologi terletak pada fakta bahwa ilmu ini membuat manusia terus memperbarui situasi modern. Sosiologi berkontribusi membuat warga negara yang baik dan menemukan solusi untuk masalah masyarakat. Sosiologi menambah pengetahuan masyarakat. Membantu individu menemukan hubungannya dengan masyarakat. Studi tentang fenomena sosial dan cara serta sarana untuk mempromosikan kecukupan sosial, salah satu kebutuhan paling mendesak dari masyarakat modern. Sosiologi memiliki daya tarik yang kuat untuk semua jenis pemikiran melalui kaitan langsung dengan banyak masalah di dunia saat ini.

* + Membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat suku dan kaum marjinal

Studi tentang masyarakat telah membantu mempromosikan kesejahteraan masyarakat suku dan kaum marjinal. Komunitas suku dan marjinal menghadapi banyak masalah sosial-ekonomi dan budaya. Studi yang dilakukan oleh sosiolog dan antropolog mengenai masyarakat suku dan masalahnya telah membantu pemerintah dalam melakukan langkah-langkah dan program kesejahteraan sosial untuk tujuan kesejahteraan.

### Latihan

1. Jelaskan tujuan belajar Ilmu Sosiologi
2. Sebutkan manfaat belajar Sosiologi untuk ahli gizi?

## Kodrat Manusia dalam Ilmu Sosiologi

### Hakekat Manusia sebagai Mahluk Budaya

Manusia adalah mahluk budaya artinya mahluk yang berkemampuan menciptakan kebaikan, kebenaran, keadilan dan bertanggung jawab. Sebagai mahluk berbudaya, manusia mendayagunakan akal budinya untuk menciptakan kebahagiaan baik bagi dirinya maupun bagi masyarakat demi kesempurnaan hidupnya. Sebagai catatan bahwa dengan pikirannya manusia mendapatkan ilmu pengetahuan. Dengan kehendaknya manusia mengarahkan perilakunya dan dengan perasaannya manusia dapat mencapai kebahagiaan.

Adapun sarana untuk memelihara dan meningkatkan ilmu pengetahuan dinamakan LOGIKA. Sarana untuk meningkatkan dan memelihara pola perilaku dan mutu kesenian adalah ETIKA dan ESTETIKA.

Tujuan dari pemahaman bahwa manusia sebagai mahluk budaya, agar dapat dijadikan dasar pengetahuan dalam mempertimbangkan dan mensikapi berbagai problematic budaya yang berkembang di masyarakat sehingga manusia tidak semata-mata merupakan mahluk biologis saja namun juga sebagai mahluk social, ekonomi, politik dan mahluk budaya.

Pengertian kebudayaan ditinjau dari bahasa Sansakerta “budhayah” (jamak), budhi = budi/akal. Jadi kebudayaan adalah hasil akal manusia untuk mencapai kesempurnaan . EB. Taylor mengartikan kebudayaan sebagai : “keseluruhan kompleks yang di dalamnya terkandung ilmu pengetahuan serta yang di dapat manusia sebagai anggota masyarakat. Atau diartikan pula segala sesuatu yang diciptakan manusia baik materi maupun non material melalui aka”l. Budaya itu tidak diwariskan secara generative (biologis) tapi melalui belajar.

Dengan hasil budaya manusia, maka terjadilah pula kehidupan. Pola kehidupan inilah yang menyebabkan hidup bersama dan dengan pola kehidupan ini dapat mempengaruhi cara berfikir dan gerak social. Dengan memfungsikan akal budinya dan pengetahuan kebudayaannya, manusia bias mempertimbangkan dan menyikapi problema budayanya.

### Hakekat Manusia sebagai Mahluk Sosial

Manusia adalah makhluk sosial, artinya dalam hidupnya, manusia memerlukan kerjasama dengan orang lain. Sejak manusia lahir ke dunia mereka membutuhkan bantuan dan hubungan orang lain agar mereka dapat tetap hidup. Manusia dalam hidup di masyarakat diharapkan memiliki keterampilan dan pengetahuan yang dapat dimanfaatkan dalam hidupnya, seperti: memudahkan dalam mencari pekerjaan, berinteraksi dengan manusia lain, dan memiliki wawasan budaya lokal daerah setempat agar tidak punah. Dalam berinteraksi di masyarakat, manusia dipengaruhi oleh nilai, aturan (norma), budaya, serta kondisi geografisnya terhadap perubahan perilakunya.

Dalam perkembangannya manusia juga mempunyai kecenderungan sosial untuk meniru dalam arti membentuk diri dengan melihat kehidupan masyarakat yang terdiri dari :

1. penerimaan bentuk-bentuk kebudayaan, dimana manusia menerima bentuk-bentuk pembaharuan yang berasal dari luar sehingga dalam diri manusia terbentuk sebuah pengetahuan.
2. penghematan tenaga dimana ini adalah merupakan tindakan meniru untuk tidak terlalu menggunakan banyak tenaga dari manusia sehingga kinerja mnausia dalam masyarakat bisa berjalan secara efektif dan efisien.

Pada umumnya hasrat meniru itu kita lihat paling jelas di dalam ikatan kelompok tetapi juga terjadi didalam kehidupan masyarakat secara luas. Dari gambaran diatas jelas bagaimana manusia itu sendiri membutuhkan sebuah interaksi atau komunikasi untuk membentuk dirinya sendiri malalui proses meniru. Sehingga secara jelas bahwa manusia itu sendiri punya konsep sebagai makhluk sosial.

Yang menjadi ciri manusia dapat dikatakan sebagai makhluk sosial adalah adanya suatu bentuk interaksi sosial didalam hubugannya dengan makhluk sosial lainnya yang dimaksud adalah dengan manusia satu dengan manusia yang lainnya. Secara garis besar faktor-faktor personal yang mempengaruhi interaksi manusia terdiri dari tiga hal yakni :

* Tekanan emosional. Ini sangat mempengaruhi bagaimana manusia berinteraksi satu sama lain.
* Harga diri yang rendah. Ketika kondisi seseorang berada dalam kondisi manusia yang direndahkan maka akan memiliki hasrat yang tinggi untuk berhubungan dengan orang lain karena kondisi tersebut dimana orang yang direndahkan membutuhkan kasih saying orang lain atau dukungan moral untuk membentuk kondisi seperti semula.
* Isolasi sosial. Orang yang terisolasi harus melakukan interaksi dengan orang yang sepaham atau sepemikiran agar terbentuk sebuah interaksi yang harmonis

Manusia adalah makhluk yang selalu berinteraksi dengan sesamanya. Manusia tidak dapat mencapai apa yang diinginkan dengan dirinya sendiri. Sebagai makhluk sosial karena manusia menjalankan peranannya dengan menggunakan simbol untuk mengkomunikasikan pemikiran dan perasaanya. Manusia tidak dapat menyadari individualitas, kecuali melalui medium kehidupan sosial.

Manisfestasi manusia sebagai makhluk sosial, nampak pada kenyataan bahwa tidak pernah ada manusia yang mampu menjalani kehidupan ini tanpa bantuan orang lain.

### Hakekat Manusia sebagai Mahluk Biologis

Manusia sebagai mahluk biologis adalah ia sebagai organisme hidup yangberproses secara alami dalam berbagai proses metabolik dalam tubuhnya

Sebagai makhluk biologis, badan manusia secara reflek sering memberikan respon-respon pada setiap stimulus yang datang dari luar dirinya. Seperti ketika dia silau oleh sinar matahari, maka tangannya akan dengan secara refleks melindungi matanya. Manusia sebagai makhluk biologis, disebabkan karena:

1. manusia terdiri dari gabungan sistem-sistem organ tubuh
2. manusia mempertahankan hidup
3. manusia tidak terlepas dari hukum alam (khususnya hukum perkembangan)

Tubuh-tubuh manusia selalu aktif memberi sinyal kapan dia mesti makan, mesti minum, mesti buang air besar atau penyakit apa yang sedang dideritanya. Mungkin dalam kehidupan sehari-hari, kita bisa menganalogikan penjelasan Harari ini dari cara kita mengendarai mobil. Ketika mobil belum dilengkapi teknologi seperti persneling otomatis, rear camera, dan hill start assist, maka respon biologis adalah senjata utama mengendarai mobil.

Manusia sebagai makhluk psikologis, karena:

1. setiap individu memiliki kepribadian yang unik (sanguin, melankholik,dll)
2. setiap individu memiliki tingkahlaku yang merupakan manifestasi dari kejiwaan
3. setiap individu memiliki kecerdasan dan daya piker
4. setiap individu memiliki kebutuhan psikologis untuk mengembangkan kepribadian

### Manusia Sebagai Makhluk Holistik

Holistik berarti keseluruhan atau utuh.Manusia sebagai makhluk holistik merupakan makhluk yang utuh atau paduandari unsur biologis, psikologis, sosial dan spiritual atau sering disebut jugasebagai makhluk biopsikososialspiritual. Dimana keempat unsur ini tidak akandapat terpisahkan, gangguan terhadap salah satu aspek merupakan ancamanterhadap aspek atau unsur yang lain.

#### a.. Makhluk biologis

1. Manusia tersusun atas system organ tubuh yang digunakan untuk mempertahankan hidupnya
2. Mempunyai kebutuhan yang berguna untuk mempertahankan hidupnya
3. Tidak terlepas dari hokum alam:dilahirkan-berkembang-matid.

Manusia memerlukan oksigen untuk bernapase. Manusia memerlukan nutrisi untuk menambah energi dalam tubuhf. Manusia memerlukan cairan tubuh agar tidak dehidrasi

#### b. Makhluk psikologis

1. Manusia mempunyai struktur kepribadian
2. Tingkah laku sebagai manispestasi kejiwaan
3. Mempunyai daya fikir serta kecerdasand. Mempunyai kebutuhan psikologi agar pribadi dapat berkembang

#### c. Makhluk sociala.

Manusia perlu hidup bersama orang lain, saling bekerjasama untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan hidupb. Kebudayaan mempengaruhi komponen social manusiac. Dipengaruhi dan beradaptasi dengan lingkungan sociald. Dituntut untuk bertingkah laku sesuai dengan harapan dan norma yangada

#### d. Makhluk spirituala.

Manusia memiliki keyakinan dan mengakui adanya Tuhanb. Manusia memiliki pandangan hidup, dorongan hidup yang sejalandengan keyakinan yang dianutnya.

### Manusia Sebagai Sistem

Manusia sebagai system terdiri atas system adaptif, system personal, system interpersonal, dan system sosial.

#### a. Sistem Adaptif

Sistem adaptif merupakan proses perubahan individu sebagai responsterhadap perubahan lingkungan yang dapat mempengaruhi integritas ataukeutuhan.Lingkungan seluruh kondisi keadaan sekitar yang mempengaruhi perkembangan organisme atau kelompok organisme. Menurut Roy (1976)Perilaku adaptif merupakan perilaku individu secara utuh untuk beradaptasidan menangani rangsang lingkungan.

#### b. Sistem Personal

Sebagai system personal manusia memiliki proses persepsi dan bertumbuhkembang. Sistem personal disebut juga sebagai individu. Misalnya bidan harus mengerti tentang konsep :

1. Self. Memiliki kepribadian yang prinsipil.
2. Persepsi. Pemikiran atau pandangan terhadap suatu kasus.
3. Tumbuh kembang. Hak seseorang untuk berpemikiran yang lebih dewasa dan matang.

#### c. Sistem Interpersonal

Sebagai system interpersonal manusia dapat berinteraksi, berperan, danberkomunikasi terhadap orang lain. Menurut King (1976) systeminterpersonal disebut juga kelompok. Misalnya bidan harus mengertitentang konsep :

1. Interaksi. Proses dimana terdapat suatu hubungan timbal balik antara manusiayang satu dengan manusia lainnya untuk mencapai suatu tujuan.
2. Peran. Suatu keinginan yang ingin dimiliki oleh seseorang untuk mendapatkansuatu tanggapan dari orang lain.
3. Komunikasi. Suatu cara untuk berinteraksi dalam menyampaikan informasi antaramanusia satu dengan manusia lainnya.

#### d. Sistem Sosial

Sebagai system social, manusia memiliki kekuatan dan wewenang dalampengambilan keputusan di lingkungannya, baik dalam keluarga,masyarakat, maupun lingkungan pekerjaan. Menurut King (1976) system social disebut juga masyarakat. Misalnya bidan harus mengerti tentangkonsep :

1. Organisasi power Organisasi yang mempunyai kekuatan yang sangat besar contohnya “IBI” memiliki kekuasaan dalam bidang kebidanan.
2. OtoritasSuatu kekuasan yang bersifat pengekangan terhadap suatu halmisalnya seorang bidan saat praktek klinik terlalu mengatur-ngaturpasiennya dalam melakukan suatu hal.
3. Pengambilan keputusan. Suatu tindakan yang bersifat sewenang-wenang misalnya seorangbidan tidak diperbolehkan untuk mengambil keputusan tanpasepengetahuan pasiennya

### Latihan

* + 1. Apa pengertian manusia sebagai mahluk budaya
    2. Apa pengertian manusia sebagai mahluk sosial
    3. Apa pengertian manusia sebagai mahluk biologis